

**PERBEDAAN KESEJAHTERAAN SPIRITAL PADA LANSIA YANG
TINGGAL DI BALAI PELAYANAN SOSIAL (PSTW) DENGAN LANSIA
YANG TINGGAL DI KOMUNITAS DESA PURWOBINANGUN KEC.
PAKEM**

Sarni S. Ibrahim¹, Anstasia Suci Sukmawati²

INTISARI

Latar belakang : Lansia merupakan individu yang berusia diatas 60 tahun dan akan mengalami banyak perubahan dalam hidupnya salah satunya yaitu perubahan spiritual. Kesejahteraan spiritual merupakan hubungan antara dua dimensi yaitu dimensi vertikal dan dimensi horizontal. Memasuki usia yang sangat rentan ini lansia akan mengalami banyak masalah dalam kehidupannya seperti hilangnya peran, identitas diri, suasana duka dan menghadapi kematian.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui perbedaan kesejahteraan spiritual pada lansia yang tinggal di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha dan lansia yang tinggal di komunitas Desa Purwobinangun Kec. Pakem.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional* di Balai Pelayanan sosial tresna wherda dan komunitas Desa Purwobinangun dengan jumlah responden 96 orang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Spiritual well-being scale* berjumlah 20 pertanyaan.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan spiritual pada lansia yang tinggal di Balai Pelayanan sosial tresna wherda dengan lansia yang tinggal di komunitas desa Purwobinangun dengan *P-Valeu* 0,000.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan spiritual pada lansia yang tinggal di Balai Pelayanan sosial tresna wherda dengan lansia yang tinggal di komunitas desa Purwobinangun.

Kata kunci : Lansia, Keesejahteraan Spirirual, Perbedaan

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DIFFERENCES OF SPIRITUAL WELFARE IN AMONG ELDERLY LIVING IN THE SOCIAL SERVICE CENTER (PSTW) AND THE ELDERLY LIVING IN THE PURWOBINANGUN VILLAGE COMMUNITY PAKEM DISTRICT

Sarni S. Ibrahim¹, Anstasia Suci Sukmawati²

ABSTRACT

Background: Elderly is an individual who over 60 years old and will experience many changes in they lifes, one of which is spiritual change. Spiritual well-being are the relationship between two dimensions namely the vertical dimension and the horizontal dimension. Entering a very vulnerable age, the elderly will experience many problems in their lives such as the loss of roles, identity, grief and face death.

Objective: This study aims is to determine the differences spiritual well-being of elderly who live in the Tresna Werdha Social Service Center and elderly who live in the Purwobinangun Village community, Pakem district.

Methods: This research is a quantitative study with a cross-sectional design at the social service center Tresna Werdha and the Purwobinangun Village community with 96 respondents. The instrument in this study used a Spiritual well-being scale questionnaire totaling 20 items.

Results: This study indicate that there is a difference between the level of spiritual well-being of the elderly who live in the local social service center in Tresna Werdha and the elderly who live in the Purwobinangun village community with p-value 0,000.

Conclusion: There is a difference between the level of spiritual well-being of the elderly who live in the social service center of trensa werdha and the elderly who live in the Purwobinangun village community.

Keywords: Elderly, Spiritual Well Being, Difference

¹Student of Nursing Program, Faculty Health, General Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health, General Achmad Yani Yogyakarta